

ANALISA KOMPETENSI PELATIH SENAM ARTISTIK DI BALI

TAHUN 2025

Oleh

Anak Agung Gede Jagadhita Pemayun, NIM 2116041012

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Pelatih Senam Artistik di Bali yang mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi teknis, manajerial, sosial, dan personal. Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (*mixed method*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. teknik analisis data yaitu analisis kualitatif yaitu reduksi, penyajian data dan kesimpulan sedangkan analisis kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif persentase untuk setiap indikator penelitian. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan Analisa Kompetensi Pelatih Senam Artistik di Bali yaitu, jumlah pelatih di Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Bali dalam penelitian ini terdiri dari Kota Denpasar berjumlah 6 orang apabila dipresentasikan yaitu (40%) selanjutnya Kabupaten Badung berjumlah 5 orang apabila dipresentasikan yaitu (33%), kemudian Kabupaten Buleleng berjumlah 3 orang apabila dipresentasikan yaitu (20%) dan Kabupaten Tabanan berjumlah 1 orang apabila di presentasikan yaitu (7%). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil kuesioner dan observasi, banyaknya responden yang telah berpengalaman dan memiliki sertifikat sesuai keahliannya yaitu senam artistik. Maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Pelatih Senam Artistik di Bali sudah mencapai standar kualifikasi dan kompetensi serta penguasaan teknik dasar senam.

Kata kunci: Kompetensi, Pelatih, Senam Artistik

ANALISA KOMPETENSI PELATIH SENAM ARTISTIK DI BALI

TAHUN 2025

Oleh

Anak Agung Gede Jagadhita Pemayun, NIM 2116041012

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

ABSTRACT

This study aims to examine the competencies of artistic gymnastics coaches in Bali, covering four main aspects: technical, managerial, social, and personal competencies. This study employs a qualitative descriptive approach. The research method used is a mixed-methods approach combining qualitative descriptive and quantitative descriptive methods. Data analysis techniques include qualitative analysis—specifically data reduction, data presentation, and drawing conclusions—while quantitative analysis utilizes descriptive statistics, specifically percentages, for each research indicator. The study sample consisted of 15 participants. The results of the study on the Competency Analysis of Artistic Gymnastics Coaches in Bali indicate that the number of coaches in the regencies/cities within the province of Bali included in this study is as follows: Denpasar City had 6 coaches, representing 40%; Badung Regency had 5 coaches, representing 33%; followed by Buleleng Regency with 3 coaches, representing 20%, and Tabanan Regency with 1 coach, representing 7%. From the results of this study, it can be concluded that based on the questionnaire and observations, many respondents have experience and hold certificates in their respective fields, namely artistic gymnastics. Therefore, it can be concluded that the competencies of artistic gymnastics coaches in Bali have met the standards for qualifications and competencies, as well as mastery of basic gymnastics techniques.

Keywords: Competition, Coach, Artistic Gymnastics